PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 27 Agustus 2013 Halaman: 2

DONGKRAK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pemkot Tambah Ruang Laktasi di Stasiun

YOGYA (KR) - Kendati regulasi mengenai Air Susu Ibu (ASI) masih dibahas bersama dewan, namun Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal memperbanyak ruang laktasi di berbagai ruang publik. Kawasan yang tengah dijajaki ialah di Stasiun Tugu Yogyakarta.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, Lucy Irawati mengatakan, ruang laktasi atau tempat bagi ibu untuk menyusui di ruang publik saat ini baru tersedia di Lantai 3 Pasar Beringharjo serta kompleks Masjid Muttaqien di sebelah selatan Pasar Beringharjo.

"Harapan kami, semakin banyak ruang laktasi, maka kesadaran ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif juga akan meningkat. Gagasan kami di Stasiun Tugu," ungkapnya, Senin (26/8).

Pemilihan lokasi di stasiun, imbuh Lucy, karena luasan yang cukup memadai. Bahkan, selain ruang laktasi, pihaknya juga akan melengkapi dengan perpustakaan dan ruang bermain anak. Sehingga, ibu menyusui yang harus bepergian menggunakan moda transportasi kereta api dapat memanfaatkan ruang tersebut.

Terkait dengan pemanfaatan ruang laktasi yang saat ini sudah tersedia, menurutnya cukup fluktuatif. Pada hari tertentu, pengguna cukup ramai tergantung dari kaum ibu menyusui yang tengah beraktivitas di sekitar wilayah itu.

Pengurus Masjid Muttaqien Beringharjo juga mengutarakan hal sama. Rata-rata setiap hari ada sekitar 10 orang yang memanfaatkan ruang laktasi. Ia berharap, petugas jaga bisa diperbanyak agar ada pembagian waktu saat jam sibuk.

"Penjaganya selama ini baru satu orang. Dalam seminggu juga harus libur satu hari. Jika ada penambahan, maka bisa dilakukan sif untuk menjaga," ungkapnya.

Sementara terkait upaya penambahan ruang laktasi di Stasiun Tugu, Manajer PT KAI Daop VI Yogyakarta Sumarsono mengaku akan memberikan dukungan yang maksimal. Di Stasiun Tugu Yogyakarta sebenarnya juga sudah tersedia ruang laktasi. Akan tetapi, lokasinya berada di ruang tunggu lantai dua. Sedangkan di Stasiun Lempuyangan juga tersedia yang menjadi satu dengan pos kesehatan. "Ini sejalan dengan visi kami dalam meningkatkan pelayanan. Nanti kami juga harus memikirkan ruang memungkinkan yang bisa digunakan," terangnya. **(R-9)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005